

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian atau Desain Penelitian

Penelitian cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012; 1). Endang Mulyatiningsih (2011; 1) mengemukakan bahwa penelitian merupakan suatu upaya untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan atau rumusan masalah dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan ilmiah. Penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode. Hal ini disesuaikan dengan rumusan masalah dan objek penelitian yang dikehendaki oleh peneliti. Jenis penelitian yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Mengacu pada pendapat Sugiyono (2012: 29), penelitian deskriptif yang dilakukan ini berfungsi untuk memberi gambaran tentang pengaruh informasi kesempatan kerja terhadap minat siswa perempuan untuk belajar di SMK negeri 1 Cimahi. Variabel adalah suatu karakteristik yang memiliki dua atau lebih dari nilai atau sifat yang berdiri sendiri-sendiri (Kerlinger dalam Sevila 1993) menyebut variabel sebagai suatu konstruk (*properties*) atau sifat yang diteliti. Dalam penelitian ini variabel-variabelnya adalah :

Variabel Independent (X) : informasi kesempatan kerja
Variabel Dependent (Y) : Minat perempuan

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.

Tempat penelitian diadakan di SMK Negeri 1 Cimahi dengan subjek yang akan diteliti siswa perempuan kelas X di SMK negeri 1 Cimahi, alasan diadakannya penelitian di SMK Negeri 1 Cimahi adalah jumlah siswa perempuan di SMK Negeri 1 Cimahi jauh lebih banyak di bandingkan jumlah siswa perempuan di SMK lainnya. SMK Negeri 1 Cimahi juga merupakan salah satu SMK yang di diminati oleh siswa perempuan dari daerah dalam kota dan luar kota Cimahi. Dengan banyaknya siswa perempuan yang bersekolah di SMK Negeri 1

Cimahi akan mempermudah pengambilan sampel pada penelitian ini. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2017 hingga bulan Oktober 2017.

3.3 Populasi dan Sampel.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 117). Populasi adalah sekumpulan anggota subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi akan menjadi wilayah generalisasi kesimpulan hasil penelitian (Endang Mulyatiningsih, 2011: 10). Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa perempuan kelas X sebanyak 212 siswi di SMK Negeri 1 Cimahi

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2009:62). Sedangkan menurut Endang Mulyatiningsih sampel adalah cuplikan atau bagian dari populasi. Sampel harus mewakili semua karakteristik yang terdapat pada populasi dimana kesimpulan itu akan diambil. Jika sampel tidak mewakili karakteristik populasi, maka kesimpulan yang diambil akan bias dan tidak representatif. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling total* atau jenuh, sehingga yang diteliti merupakan seluruh populasi (Sugiyono, 2011: 68). Sampel penelitian ini adalah 38 siswa perempuan kelas X TOI A, TOI B, TETRAN A dan TETRAN B di SMK Negeri 1 Cimahi

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah : menggunakan metode angket.

1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan-pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pengalaman dan keyakinan pribadi responden untuk menjawab pertanyaan, karena responden tinggal

Irma Melati, 2017

PENGARUH INFORMASI KESEMPATAN KERJA TERHADAP MINAT SISWA PEREMPUAN UNTUK BELAJAR DI SMK NEGERI 1 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | perpustakaan.upi.edu

memilih jawaban yang ada sesuai dengan keadaan. Instrumen dalam penelitian ini berupa sistim angket yang berisi butir-butir pertanyaan untuk diberi tanggapan atau dijawab oleh subjek. Penggunaan angket tertutup didasarkan pada pertimbangan, yaitu: (1) jawaban sudah standar, sehingga mudah dibandingkan dengan responden lain, (2) jawaban mudah dikode dan dilanalisis, (3) responden menjadi lebih mengerti tentang makna pertanyaan sebab disediakan kemungkinan jawaban, (4) jawaban lengkap dapat diperoleh peneliti, dan (5) memudahkan responden memberikan jawaban (Suyata, 1994: 40-41).

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2010: 329), dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumenter dapat berbentuk tulisan, gambar, dan karya. Bentuk tulisan, seperti catatan harian, life histories, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan, dan lainnya. Bentuk gambar, seperti; foto, gambar hidup, sketsa, dan lainnya. Bentuk karya, seperti; karya seni berupa gambar, patung, film, dan lainnya. Dari pengertian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karyakarya monumental. dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa foto (gambar) yang dapat memberikan informasi bagi proses penelitian, dalam proses penelitian akan diambil gambar saat para siswa perempuan sedang mengisi angket yang sudah disebar peneliti.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu berupa persiapan-persiapan pertanyaan yang akan ditanyakan sebagai catatan serta alat tulis untuk menuliskan jawaban yang diterima (Suharsimi Arikunto, 2005: 136). Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh informasi kesempatan kerja terhadap siswa perempuan untuk belajar di SMK Negeri 1 Cimahi berupa angket tertutup dengan skala bertingkat. Skala bertingkat berisi angka-angka yang disusun secara bertingkat dari yang paling kecil berturut-turut ke yang paling besar atau sebaliknya dari yang paling besar ke yang paling lebih kecil. Skor jawaban disusun berdasarkan skala Likert dengan alternatif empat jawaban yaitu selalu,

Irma Melati, 2017

PENGARUH INFORMASI KESEMPATAN KERJA TERHADAP MINAT SISWA PEREMPUAN UNTUK BELAJAR DI SMK NEGERI 1 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | perpustakaan.upi.edu

sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Skor yang diberikan berkisar antara 4-1. Adapun kisi-kisi instrumen pengaruh dukungan orang tua terhadap minat siswa laki-laki untuk pemilihan program keahlian boga adalah sebagai berikut :

a. Skala Informasi kesempatan kerja

Pada skala Informasi kesempatan kerja ini, peneliti akan membuat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan enam aspek informasi Relevan (*Relevancy*), Akurat (*Accurate*), Tepat Waktu (*TimeLine*), Ekonomis (*Economy*), Efisien (*Efficiency*) dan Dapat dipercaya (*Reliability*). Dalam skala ini, pertanyaan-pertanyaan yang ada didalamnya terdiri dari 20 jenis pertanyaan. Berikut kisi-kisi instrumen skala dukungan orang tua dapat dilihat di tabel 1.

Tabel 3.1. kisi-kisi instrument informasi kesempatan kerja

No	Aspek	Indikator	No. Butir	Jml
1	Relevan (<i>Relevancy</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi kesempatan kerja yang di peroleh sesuai dengan jurusan yang diambil di sekolah • Informasi kerja yang di peroleh sesuai dengan minat siswa 	1,2 3,4,5	5
2	Akurat (<i>Accurate</i>),	• Informasi kesempatan kerja yang di peroleh tidak boleh bias	6,7,8	3
3	Ekonomis (<i>Economy</i>)	• Informasi kesempatan kerja yang diperoleh memiliki nilai ekonomi yang sesuai	9,10,11	3
4	Tepat Waktu (<i>TimeLine</i>)	• Informasi kesempatan kerja yang diperoleh sesuai dengan waktu yang dibutuhkan	12,13	2
5	Efisien (<i>Efficiency</i>)	• Informasi kesempatan kerja yang diperoleh tepat dan bermanfaat	14,15,16	3
6	Dapat dipercaya (<i>Reliability</i>).	• Informasi kesempatan kerja yang diperoleh benar dari instansi yang bersangkutan	17,18,19,20	4
jumlah				20

b. Skala minat perempuan untuk belajar di SMK Negeri 1 Cimahi.

Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat siswa berupa angket tertutup dengan skala bertingkat. Skala bertingkat dari yang paling kecil berturut-turut ke yang paling besar atau sebaliknya dari yang paling besar ke yang paling kecil. Skor jawaban disusun berdasarkan skala Likert dengan alternatif empat jawaban yaitu sangat selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Skor yang diberikan berkisar antara 4-1 pertanyaan dalam angket minat perempuan untuk belajar di SMK Negeri 1 Cimahi berjumlah 30 butir. Adapun kisi-kisi instrumen minat perempuan untuk belajar di SMK Negeri 1 Cimahi dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 3.2. Kisi-kisi instrumen minat perempuan untuk belajar di SMK Negeri 1 Cimahi.

No	Aspek	Indikator	No Butir	Jml
1	Perhatian	- Pemahaman terhadap materi yang diajarkan guru.	1,2,3,4	12
		- Partisipasi pada saat proses pembelajaran	5,6,7,8	
		- Keaktifan dalam pembelajaran	9,10,11,12	
2	Kemaun	- Niat yang mendasari perilaku.	13,14,15	9
		- Kebutuhan untuk bekal lulus.	16,17,18,19,20,21	
3	Kesenangan	- Ketertarikan terhadap program keahlian boga.	22,23	4
		- Kesukaan terhadap suatu hal.	24,25	
4	Motif	- Tujuan yang ingin dicapai.	26,27,28	5
		- Pendorong perilaku	29,30	
Jumlah				30

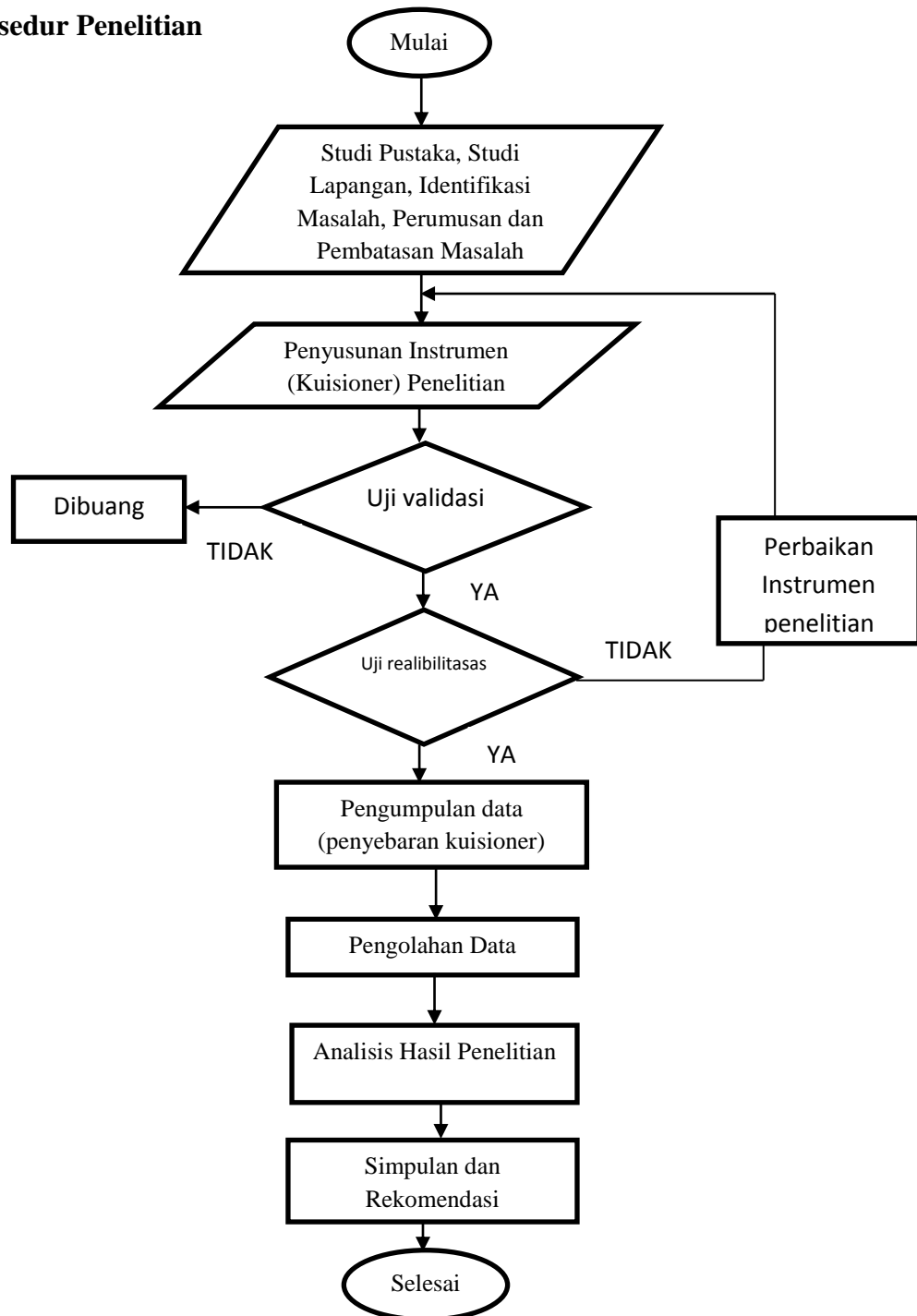
Penulis menggunakan skala informasi kesempatan kerja dan skala minat siswa dalam belajar dan pemilihan jurusan. Kedua skala ini menggunakan alat tes skala Likert atau dikenal dengan *The Method of Summated Rating*, dengan variasi jawaban sebanyak (5) pilihan, yaitu : Sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. Pemberian skor pada tiap item untuk pertanyaan dapat dilihat pada tabel 3:

Tabel 3.3. Pemberian Skor Pada Tiap Item Untuk Pertanyaan

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Sumber: Sugiyono (2010; 94)

3.6 Prosedur Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dijelaskan seperti pada Gambar 3.1. Langkah pertama adalah melakukan studi pustaka dengan mengkaji jurnal-jurnal dan buku-buku mengenai kesetaraan gender, informasi kesempatan kerja dan minat. Hal ini bertujuan agar penulis mempunyai dasar dan wawasan yang cukup mengenai informasi kesempatan kerja dan minat siswi untuk belajar. Kuisisioner penelitian

Irma Melati, 2017

PENGARUH INFORMASI KESEMPATAN KERJA TERHADAP MINAT SISWA PEREMPUAN UNTUK BELAJAR DI SMK NEGERI 1 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | perpustakaan.upi.edu

yang telah disusun kemudian diperiksa oleh dosen pembimbing untuk direvisi. Setelah itu dilakukan uji validitas dengan cara menyebarkan instrumen melalui *google forms* kepada responden yang tidak menjadi sampel lalu di hitung. Butir kuisisioner yang valid disusun kembali menjadi kuisisioner yang utuh kemudian disebarkan kepada responden. Kuisisioner penelitian disebarkan kepada responden secara langsung untuk mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan. Kuisisioner yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis. Hasil dari analisis data penelitian digunakan untuk membuat kesimpulan dan rekomendasi.

3.7 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen berguna untuk mengetahui tingkat kesahihan dan kendala instrumen, uji coba dapat dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas, karena validitas dan reliabilitas merupakan ketentuan pokok untuk menilai suatu alat ukur. Uji coba ini dilakukan sebelum angket digunakan pada penelitian sesungguhnya. Untuk memperoleh data pada penelitian ini digunakan instrumen penelitian yang disusun atas dasar kisi-kisi dari tiap variabel penelitian. Sebelum angket disebarkan kepada responden maka menggunakan *try out* (uji coba) terlebih dahulu. Uji coba instrument dilakukan pada siswa yang tidak menjadi sampel penelitian untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar merupakan instrumen yang baik dan memadai. Baik buruknya instrumen akan berpengaruh terhadap benar tidaknya data yang diperoleh. Hal tersebut sangat menentukan kualitas penelitian. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yang penting yaitu valid dan reliabel. Uji coba instrumen dilakukan pada 26 orang siswa perempuan kelas XII SMKN 1 Cimahi. Hanya 26 siswa yang dijadikan sampel uji coba, karena 1). Mereka sudah senior; 2). Siswa kelas XII akan menghadapi ujian; 3). Sisa siswa laki-laki kelas XII sudah pernah praktek kerja lapang. Adapun tahapan analisis instrumen, antara lain:

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat dan kevalidan/kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2002: 144). Selain itu validitas berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang

hendak diukur. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mempunyai validitas. Pengujian validasi pada instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, dengan bentuk sebagai berikut :

Dalam penggunaan rumus ini, terdapat beberapa kriteria untuk menyatakan apakah hasil perhitungan setiap butir soal tersebut dapat dikatakan valid atau tidak valid. Dalam analisa validitas butir soal terdapat ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan valid. Dalam tabel nilai-nilai r *Product moment* untuk sampel sebanyak 26 orang dengan taraf signifikan 5%, maka r_{tabel} adalah 0,404. Sehingga keputusan jika $r_{hitung} \geq 0,404$ maka butir pertanyaan tersebut valid dan Hasil uji validasi dengan rumus korelasi *Product Moment* ini, diketahui bahwa terdapat 7 butir soal dalam angket Informasi Kesempatan Kerja yang dinyatakan tidak valid dari 20 soal sehingga ada 13 soal yang dinyatakan valid sehingga dapat digunakan untuk penelitian, dan terdapat 11 butir soal dari 30 soal dalam angket minat siswa perempuan yang dinyatakan tidak valid sehingga ada 19 soal yang valid dan dapat digunakan untuk penelitian. Butir soal yang gugur ini sudah tidak dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Tindakan bila terdapat butir soal yang gugur bisa dengan menghilangkan soal tersebut, karena masih ada butir soal yang mewakili. Jika belum ada butir soal yang mewakili, maka butir soal tersebut dapat diganti dengan soal yang lain yang baru dan bersifat valid. Dalam instrument ini tindakan yang dilakukan adalah menghilangkan butir soal karena masih terwakili dengan soal yang tidak gugur. jika $r_{hitung} < 0,404$ maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian dan keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran (Sevilla, 1993). Reliabilitas menunjukkan apakah instrument tersebut secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama hal yang diukur pada waktu yang berbeda. Pius A. Partanto dan M Dahlan Al Barry (1994: 666) yang dimaksud dengan reliabilitas adalah tingkatan atau keadaan dimana suatu hal dapat dipercaya. Jenis pengujian reliabilitas dengan *internalconsistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrument sebanyak satu kali saja (Sugiyono, 2010: 358). Tingkat reliabilitas

instrumen digunakan teknik *Cronbach Alpha* yang pada umumnya digunakan untuk jenis-jenis data interval atau essay

Berikut ini merupakan pedoman dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi untuk mengetahui penafsiran tersebut bernilai besar atau kecil.

Tabel 3.4. Pedoman dalam Memberikan Interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien (r)	Tingkat Hubungan
$0,80 \leq r \leq 1,000$	Sangat Tinggi
$0,60 \leq r \leq 0,799$	Tinggi
$0,40 \leq r \leq 0,599$	Sedang
$0,20 \leq r \leq 0,399$	Rendah
$0,00 \leq r \leq 0,199$	Sangat rendah

Sumber : Sugiyono (2010; 21)

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan statistik deskriptif. Statistik deskriptif yaitu penelitian kuantitatif yang bertujuan hanya menggambarkan keadaan gejala sosial apa adanya, tanpa melihat hubungan-hubungan yang ada (Bungin, 2011). Jadi pada statistik deskriptif tidak ada uji signifikan dan taraf kesalahan, karena penelitian ini tidak bermaksud untuk membuat kesimpulan untuk umum. Statistik deskriptif ini digunakan karena peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel di ambil. Teknik analisis data ini menggunakan tabel distribusi frekuensi dan persentase. Setelah data dianalisis kemudian hasil pengolahan data kuantitatif dideskripsikan secara kualitatif.

Langkah langkah deskripsi data yang dilakukan adalah sebagai berikut (Priatna, 2012) :

1. Membuat tabel berdasarkan nomor butir angket dan nomor responden, kemudian memasukkan skor masing-masing butir angket dari masing-masing responden.
2. Menghitung skor total untuk setiap variabel penelitian
3. Mengubah skor total untuk setiap butir kuisioner pada variabel penelitian ke dalam bentuk nilai (prosen) dengan rumus :

$$\text{Persentase dari skor maksimal} = \frac{\text{skor total}}{5 \times \text{banyaknya soal}} \times 100 \%$$

4. Mengubah skor total untuk setiap pilihan jawaban pada variabel penelitian ke dalam bentuk nilai (prosen) dengan rumus :

$$\text{Persentase setiap skor dari total responden} = \frac{\text{skor total}}{\text{banyaknya responden} \times \text{banyaknya soal}} \times 100 \%$$

5. Menginterpretasikan data dalam bentuk pembahasan, temuan dan kesimpulan berdasarkan tabel 3.5:

Tabel 3.5 Konversi Skor Penilaian

No	Rentang Skor	Kategori
1	81% < Skor ≤ 100%	Sangat Baik
2	61% < Skor ≤ 80%	Baik
3	41% < Skor ≤ 60%	Cukup Baik
4	21% < Skor ≤ 40%	Kurang Baik
5	0% < Skor ≤ 20%	Sangat Tidak Baik

Sumber: Legalawati: 2015 dalam Septianingsih: 2016)

3.8.2 Uji Persyaratan Analisis.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah skor variabel yang diteliti mengikuti distribusi normal atau tidak. Sebaran data dapat diketahui normal tidaknya, dilakukan perhitungan uji normalitas sebaran. Teknik yang digunakan untuk pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov smirnov* melalui program *SPSS for Windows 16.0 Version*. Kaidah yang digunakan adalah jika $p > 0.05$ maka sebarannya normal dan sebaliknya apabila $p \leq 0.05$ maka sebarannya tidak normal

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas dalam pelaksanaannya menggunakan analisis varians melalui program *SPSS for Windows 16.0 Version*. Kaidah yang

digunakan adalah jika $p > 0.05$ maka hubungan antara keduanya adalah linear dan sebaliknya apabila $p \leq 0.05$ maka hubungan antara kedua variabel tidak linear.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas, dan uji linearitas, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi. Analisis hipotesis pada penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*, dengan perhitungan melalui *SPSS for Windows seri 16.0* yang menghasilkan koefisien korelasi (r_{xy}) antara pengaruh informasi dan minat siswa perempuan

Analisis uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian yang telah disusun dapat diterima atau tidak. Dimana analisis uji hipotesis tidak menguji kebenaran hipotesis, tetapi menguji hipotesis tersebut ditolak atau diterima pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment*. Hasil uji hipotesis dikatakan diterima apabila hasil dari uji hipotesis $< 0,05$